

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif, dimana untuk melakukan penelitian atas kinerja dan tingkat kesehatan koperasi terkait dengan pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri maka peneliti mencari data tertulis dengan melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, referensi tertulis, dan wawancara kepada pengurus dan karyawan.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu, dari bulan Juni-Juli 2022.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data penelitian tentang kinerja keuangan, tingkat kesehatan koperasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen laporan keuangan seperti: neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU), laporan arus kas dan perubahan ekuitas (modal) periode 2019-2021.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan pengurus Koperasi Simpan Pinjam Artha Mandiri Pringsewu, serta sumber-sumber lainnya berupa informasi terutama dokumentasi dan laporan pertanggung jawaban pengurus periode 2019-2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian adalah observasi atau pengamatan dan studi kasus karena membandingkan antara teori dan praktik sehingga untuk mendapatkan data atau bahan penulisan ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada berbagai pustaka dengan membaca dan mempelajari buku-buku akuntansi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas guna memperoleh kerangka teori sekaligus sebagai alat dalam menganalisis data yang diperoleh.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu sebagai berikut.

- a. Observasi.

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data dan keuangan pada bagian pembukuan periode 2019-2021.

- b. Interview.

Teknik interview yaitu dilakukan dengan jalan mengadakan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan, kepala pembukuan dan sejumlah personil yang berhubungan dengan penulisan ini.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, maka digunakan metode time series yaitu membandingkan laporan keuangan 3 tahun terakhir dengan

menggunakan rasio keuangan sebagai dasar pembandingan untuk menyimpulkan apakah rasio-rasio yang akan diterapkan menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau merugikan koperasi.

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar seluruh hutang-hutangnya dengan seluruh aktiva yang dimiliki.

$$\text{Rasio solvabilitas} = \frac{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d. Rasio Rentabilitas.

Rasio rentabilitas adalah kemampuan koperasi untuk memperoleh sisa hasil usaha.

$$\text{Rasio Rentabilitas} = \frac{\text{SHU}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, yang berkaitan dengan kesehatan Koperasi, digunakan model penilaian kesehatan usaha simpan pinjam yang mengacu pada Permen Nomor 14/Per/M.Kukm/XII/2019. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai dengan 100.

Tabel 3.1 Model Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam

No.	Uraian	Skor (bobot)
1.	Pemodalan	15
	1) Rasio modal sendiri terhadap total <i>asset</i> $= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	6
	2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang berisiko $= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$	6
	3) Rasio kecukupan modal sendiri $= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3
2.	Kualitas Aktiva Produktif	25
	1) Rasio volume pinjaman (VP) pada anggota terhadap VP diberikan $= \frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	10
	2) Rasio risiko pinjaman terhadap pinjaman diberikan $= \frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5
	3) Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah $= \frac{\text{Cadangan berisiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$	5
	4) Rasio pinjaman berisiko terhadap pinjaman diberikan $= \frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	5
3.	Manajemen	15
	1) Manajemen umum	3
	2) Kelembagaan	3
	3) Manajemen Pemodalan	3
	4) Manajemen aktiva	3
	5) Manajemen likuiditas	3
4.	Efisiensi	10
	1) Rasio operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto $= \frac{\text{Biaya Operasional Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$	4
	2) Rasio beban usaha terhadap partisipasi netto $= \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHUKotor}} \times 100\%$	4
	3) Rasio efisiensi pelayanan	2

No.	Uraian	Skor (bobot)
	$= \frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	
5.	Likuiditas	15
	1) Rasio kas $= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	10
	2) Rasio volume pinjaman terhadap dana yang diterima $= \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	5
6.	Kemandirian dan perumbuhan	10
	1) Rentabilitas <i>asset</i> $= \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	3
	2) Rentabilitas modal sendiri $= \frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$	3
	3) Kemandirian operasional pelayanan $= \frac{\text{SHU kotor}}{\text{Partisipasi Bruto + pendapatan}} \times 100\%$	4
7.	Jadi diri koperasi	10
	1) Rasio partisipasi bruto $= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto + pendapatan}} \times 100\%$	7
	2) Rasio promosi ekonomi anggota $= \frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok + Simpanan Wajib}} \times 100\%$	3
Jumlah		100

Sumber: Perdep No. 06 tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi